



Vol. 4 No. 1 Tahun. 2024
ISSN : 2809-1485

Optimalisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Oleh Generasi Peduli Melalui Pengabdian KKN Di Desa Bandar Padang

Dhita Ketrin Febriana Shinta¹, Fahrozi Darisman², Fahni Azrun³, Ocha Suriyanti⁴, Linda Febriani⁵, Hafifah Tri Kamelty⁶, Misyuni Anami⁷, Fahri Irfan⁸, Nisa Nazara Gunarto⁹, Ilmi Karina¹⁰, R. Vivi Oliviera¹¹, Puthy Geni Trie Andini¹², Fatma Dewi¹³, Risca Aulia¹⁴

¹⁻¹⁴Universitas Abdurrah

E-mail : dhita.ketrin21@student.univrab.ac.id

Article History

Received: 5 September 2024

Revised: 11 September 2024

Accepted: 11 September 2024

DOI : 10.58794/jdt.v4i1.1018

Kata Kunci –Masyarakat, Toga, KKN.

Abstract – The use of Family Medicinal Plants (TOGA) is often not optimal among the community, especially in terms of implementation and sustainability of use at the household level. This problem is exacerbated by the lack of awareness and knowledge of the younger generation about TOGA's potential as a natural health solution. This research aims to optimize the use of TOGA through Real Work Lecture (KKN) activities involving the Care Generation in Bandar Padang Village. The methods used include counseling, mentoring, and direct practice in planting and processing TOGA. The results of this activity show a significant increase in the knowledge and skills of the community, especially the younger generation, in utilizing TOGA. Apart from that, TOGA care groups have also been formed which are expected to be able to maintain the sustainability of this program. Thus, optimizing TOGA not only supports community health, but also strengthens village independence in terms of utilizing local natural resources.

Abstrak – Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sering kali belum optimal di kalangan masyarakat, terutama dalam hal penerapan dan keberlanjutan penggunaan di tingkat rumah tangga. Masalah ini diperparah oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan generasi muda tentang potensi TOGA sebagai solusi kesehatan alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan TOGA melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan Generasi Peduli di Desa Bandar Padang. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pendampingan, serta praktek langsung dalam penanaman dan pengolahan TOGA. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya generasi muda, dalam memanfaatkan TOGA. Selain itu, terbentuk juga kelompok-kelompok peduli TOGA yang diharapkan mampu menjaga keberlanjutan program ini. Dengan demikian, optimalisasi TOGA tidak hanya mendukung kesehatan masyarakat, tetapi juga memperkuat kemandirian desa dalam hal pemanfaatan sumber daya alam lokal.

1. PENDAHULUAN

Bandar Padang adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Kelurahan Bandar Padang memiliki luas wilayah 7.723,80 km². Kabupaten Indragiri Hulu memiliki 14 kecamatan, 16 kelurahan dan 178 desa. Kelurahan ini berbatasan dengan desa Seresam dan Lubuk Bangko. Kelurahan Bandar Padang ini terdapat sebanyak 10 RT dan 3 RW, dengan jumlah rumah tangga 1,721 dengan kepala keluarga 586.

Di Desa Bandar Padang, terdapat berbagai jenis tanaman obat yang tumbuh secara alami maupun yang telah dibudidayakan oleh masyarakat. Beberapa tanaman yang umum ditemukan di antaranya adalah jahe, kunyit,

temulawak, serai, daun sirih, [1]daun sambiloto, dan lidah buaya. Tanaman-tanaman ini memiliki manfaat medis yang sudah terbukti secara tradisional dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan pengobatan rumah tangga.

Terdapat tantangan dalam keberlanjutan pemanfaatan TOGA, dimana masyarakat cenderung lebih memilih obat-obatan modern tanpa mempertimbangkan [2]sumber daya alam yang tersedia. Minimnya edukasi dan sosialisasi mengenai TOGA di Desa Bandar Padang menyebabkan masyarakat belum mampu melihat potensi ekonomi dan kesehatan yang bisa diperoleh dari tanaman-tanaman tersebut.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa untuk berperan dalam pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, salah satunya[3] melalui optimalisasi pemanfaatan TOGA. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan TOGA, sekaligus mengembangkan keterampilan masyarakat dalam mengolah tanaman obat secara mandiri.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat, tentang cara memanfaatkan dan mengelola TOGA sebagai solusi kesehatan alami. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang ramah lingkungan. Hasil dari pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan TOGA, serta mendorong terwujudnya ketahanan kesehatan keluarga di Desa Bandar Padang.

2. METODE PENGABDIAN

1. Tahapan Persiapan.

a. Observasi Lapangan.

Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi TOGA yang ada di Desa Bandar Padang. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi lahan, jenis tanaman obat yang tersedia[4], serta tingkat pengetahuan masyarakat mengenai TOGA. Selain itu, dilakukan observasi terhadap kebiasaan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat di lingkungan sekitar.

b. Koordinasi dengan Pemerintah Desa dan Masyarakat.

Tim pengabdian KKN melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan program Optimalisasi Pemanfaatan Toga.

2. Tahapan Pelaksanaan.

a. Penyuluhan Toga.

Kegiatan ini diawali dengan penyuluhan yang melibatkan masyarakat, terutama ibu-ibu PKK Desa Bandar Padang. Penyuluhan dilakukan secara interaktif dengan memperkenalkan jenis-jenis tanaman obat yang ada di desa dan manfaatnya bagi kesehatan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya TOGA sebagai solusi pengobatan alami.

b. Pelatihan Budidaya Toga.

Setelah penyuluhan, dilaksanakan pelatihan budidaya tanaman obat keluarga. Pelatihan ini meliputi cara menanam, merawat, dan memanen tanaman obat yang dapat ditanam di pekarangan rumah. Masyarakat diberikan bimbingan langsung dalam menyiapkan lahan dan menanam tanaman obat yang sesuai dengan kondisi lingkungan Desa Bandar Padang.

c. Pengolahan Toga.

Selain pelatihan budidaya, masyarakat juga diberikan pelatihan mengenai cara mengolah tanaman obat menjadi produk kesehatan, seperti jamu, minyak herbal, atau ramuan tradisional lainnya. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan TOGA tidak hanya untuk kebutuhan keluarga, tetapi juga sebagai produk bernilai ekonomi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran tentang TOGA

Setelah dilakukan sosialisasi dan penyuluhan, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat mengenai jenis-jenis TOGA dan manfaatnya. Sebelum pelaksanaan pengabdian, banyak masyarakat yang belum memahami secara mendalam khasiat TOGA, hanya mengetahui sebagian kecil

tanaman yang bisa dimanfaatkan seperti jahe, kunyit, dan serai. Namun, setelah penyuluhan, masyarakat dapat mengidentifikasi lebih banyak jenis tanaman obat yang tumbuh di lingkungan sekitar mereka.



Gambar 1. Penyuluhan TOGA

2. Peningkatan Keterampilan Budidaya TOGA

Penggunaan pendekatan praktik lapangan dengan bimbingan langsung dari tim pengabdian KKN sangat membantu masyarakat dalam memahami teknik budidaya. Faktor ketersediaan lahan pekarangan yang luas di Desa Bandar Padang menjadi keuntungan besar, sehingga masyarakat tidak mengalami kendala berarti dalam memulai budidaya tanaman obat. Generasi muda, yang umumnya lebih tanggap terhadap inovasi dan teknologi, mampu memanfaatkan panduan yang diberikan dengan cepat dan terampil.



Gambar 2. Pelatihan Budidaya TOGA



Gambar 3. Foto Bersama Ibu-Ibu PKK Desa Bandar Padang

4. SIMPULAN

Program Optimalisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) oleh Generasi Peduli melalui Pengabdian KKN di Desa Bandar Padang telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, terkait pemanfaatan TOGA. Program ini berhasil memperkenalkan berbagai jenis tanaman obat serta memberikan pelatihan dalam budidaya dan pengolahan TOGA menjadi produk herbal yang bermanfaat bagi kesehatan.

5. SARAN

Himbauan Masyarakat Desa Bandar Padang didorong untuk memanfaatkan lahan-lahan kosong yang belum terpakai untuk budidaya tanaman obat, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi TOGA.

Tata Cara Pemerintah desa dapat membuat peraturan atau himbuan resmi untuk mendorong warga memanfaatkan lahan yang kosong. Selain itu, program penghijauan berbasis TOGA bisa diadakan, melibatkan masyarakat dalam menanam dan merawat tanaman obat secara bersama-sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian dengan judul Optimalisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) oleh Generasi Peduli melalui Pengabdian KKN di Desa Bandar Padang. Kami berharap hasil dari program pengabdian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Bandar Padang dan terus berkelanjutan di masa mendatang. Semoga sinergi yang telah terjalin dapat menjadi pondasi bagi kolaborasi yang lebih baik lagi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Febriansah, "Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat Keluarga Menuju Keluarga Sehat Di Desa Sumberadi, Mlati, Sleman," *BERDIKARI J. Inov. dan Penerapan Ipteks*, vol. 5, no. 2, pp. 80–90, 2017, doi: 10.18196/bdr.5221.
- [2] Siska Mayang Sari, Ennimay, and A. R. Tengku, "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, pp. 1–7, 2019, doi: 10.31849/dinamisia.v3i2.2833.
- [3] M. Atmojo and A. Darumurti, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA)," *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 100–109, 2021, doi: 10.31294/jabdimas.v4i1.8660.
- [4] D. Harefa, "Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA)," *Madani Indones. J. Civ. Soc.*, vol. 2, no. 2, pp. 28–36, 2020, doi: 10.35970/madani.v2i2.233.